

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Ketika manusia mulai merasa jenuh dan bosan manusia berupaya melakukan kegiatan lain sebagai sarana hiburan untuk memulihkan kondisi fisik dan jiwa dari ketegangan, tekanan pekerjaan dan kebosanan hidup sehari-hari. Upaya yang dilakukan untuk menghilangkan kejenuhan yang dilakukan oleh manusia antara lain dengan berwisata atau rekreasi. Kegiatan rekreasi dapat diisi dengan perjalanan tamasya singkat untuk menikmati keadaan tempat menginap atau dengan sekedar bersantai menikmati hari libur. Tempat yang dituju untuk berwisata biasanya adalah tempat-tempat yang sejuk, bebas polusi, serta menyuguhkan pemandangan alam yang menawan, seperti pantai, perkebunan, pegunungan dan danau seperti Danau Laut Kawar yang terletak di Kabupaten Karo.

Sebagian Masyarakat Kawasan Kabupaten Karo, ketika merasa jenuh atau bosan masyarakat tersebut memilih berwisata menuju Danau Lau Kawar yang terletak di Kabupaten Karo bahkan Danau Lau Kawar juga merupakan tujuan wisatawan luar kota. Danau lau Kawar memiliki beragam potensi seperti air danau yang jernih , suasana yang sejuk, kebudayaan masyarakat Danau Lau Kawar yang khas dan masih banyak potensi lainnya.

Kabupaten Karo adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Ibu kota Kabupaten ini terletak di Kaban jahe. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 2.127,25 kilometer persegi dan berpenduduk sebanyak kurang lebih 600.000 jiwa. Kabupaten ini berlokasi di dataran tinggi Karo, Bukit Barisan, Sumatera Utara. Terletak sejauh 77 km dari Kota Medan. wilayah Kabupaten Karo terletak di dataran tinggi dengan ketinggian antara 600 sampai 1400 meter di atas permukaan laut. Karena berada di ketinggian tersebut, Kabupaten Karo memiliki iklim yang sejuk dengan suhu berkisar antara 16 sampai 17 derajat celcius.

Kabupaten Karo adalah salah satu daerah di wilayah Sumatera Utara yang cukup berpotensi untuk dijadikan sebagai salah satu daerah tujuan wisata.

Terlebih lagi didukung dengan kondisi alamnya yang sejuk yang akan membuat banyak orang menjadi semakin tertarik untuk mengunjungi daerah wisata di Kabupaten Karo. Potensi Pariwisata di Kabupaten Karo antara lain memiliki tujuan obyek wisata yang spesifik, seperti obyek wisata alam, obyek wisata budaya, peninggalan sejarah, dan agrowisata. Hal ini tentunya membuat banyak orang yang datang untuk berkunjung ke Kabupaten Karo, sehingga Kabupaten Karo akan semakin dikenal oleh banyak orang baik wisatawan lokal, Nasional maupun mancanegara. Selain itu, melalui hal tersebut tentunya sektor pariwisata akan dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap peningkatan pendapatan asli daerah kabupaten Karo dan juga akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Kabupaten Karo.

Berdasarkan uraian diatas, untuk menciptakan sarana akomodasi bagi masyarakat, Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara, maka direncanakan *Resort* dengan konsep *Water Villa* di Danau Lau Kawar yang akan disewakan. *Resort Water Villa* adalah sebuah penginapan yang berada di atas air Danau Laut tawar yang dimana sebuah penginapan berbentuk villa yaitu satu unit bangunan villa yang diperuntukan untuk satu penginapan. Dengan adanya fasilitas dan pelayanan yang lengkap didukung pemanfaatan potensi lingkungan berupa potensi air dari danau laut tawar, diharapkan *Resort Water Villa* di Danau Lau Kawar ini dapat memenuhi kebutuhan akan tempat peristirahatan sekaligus hiburan bagi masyarakat dan Wisatawan dalam dan luar Negeri.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah pokok dari Perancangan *Resort Water Villa* ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana merancang tempat penginapan sekaligus pusat sebagai usaha pengembangan Kawasan Wisata di Danau Lau Kawar Kabupaten Karo dengan konsep *Resort Water Villa*?

Maksud dan Tujuan

Maksud

Maksud Perencanaan dan Perancangan *Resort Water Villa* ini adalah merancang tempat penginapan sekaligus pusat wisata sebagai usaha pengembangan Kawasan Wisata di Danau Lau Kawar Kabupaten Karo yang menghasilkan *Resort Water Villa* di Danau Lau Kawar. Memenuhi kebutuhan fasilitas penginapan Wisatawan luar kota maupun Luar Negeri, dengan memanfaatkan potensi alam yang ada disekitar Kawasan tersebut. Selain itu penyusunan ini bermaksud untuk membuka wacana baru bagi perkembangan aktivitas pariwisata di Danau Lau Kawar.

Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari perencanaan dan perancangan ini adalah:

- a. Menyedia tempat penginapan yang berada dipinggiran Danau Lau Kawar, Kabupaten Karo.
- b. Mempermudah wisatawan luar kota yang berwisata di Kawasan Danau Lau Kawar untuk menemukan penginapan.
- c. Menciptakan sarana rekreasi baru pada Kawasan Danau Lau Kawar.

Batasan Proyek

Batasan proyek *Resort Water Villa* Danau Lau Kawar Kabupaten Karo, yaitu:

- a. Merancang jenis Resort dengan penginapan yang berkonsep villa yang berada diatas air.
- b. *Resort Water Villa* ini menerapkan konsep desain penginapan yang berada di atas air, maka dalam pemilihan struktur yang digunakan adalah pondasit tiang pancang beton.
- c. Proyek ini dikelola oleh swasta.
- d. Untuk fasilitas *Resort Water Villa* yang direncanakan standar bintang tiga.

Metode Perancangan

Penggumpulan data perancangan : Pada proses ini adalah untuk mendapatkan informasi terhadap perancangan dengan mencari data-data terhadap pembangunan Resort dengan konsep Water Villa berdasarkan Studi Literatur dan studi lapangan. Data yang didapatkan seperti standart, karakteristik, persyaratan dan lain-lain.

Analisa tapak : Pada proses ini adalah untuk melakukan analisa terhadap lokasi, lahan dan potensi lingkungan seperti pemandangan, orientasi, karakter, sirkulasi dan lain-lain.

Analisis Bangunan : Pada proses ini adalah untuk melakukan analisa terhadap pengguna bangunan, kegiatan, kebutuhan ruang, hubungan ruang, sirkulasi, gubahan massa, penggunaan material, struktur konstruksi, utilitas, mekanikal elektrik dan lain-lain.

Konsep Perancangan : Pada proses ini adalah untuk mendapat hasil dari analisa tapak dan analisa bangunan.

Hasil perancangan : Pada proses ini adalah untuk melakukan perancangan berupa gambar kerja, 3D, interior, eksterior, video 3D terhadap *Resort Water Villa* dan maket.

Sistematika Laporan

Laporan Perancangan yang ditulis akan mengikuti sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan proyek, metode perencanaan dan perancangan, sistematika laporan dan kerangka pikir (proses perancangan).

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi pengertian proyek, standart perancangan, Persyaratan dan Kriteria Resort, program kegiatan dan program ruang, studi banding proyek sejenis, pemilihan lokasi ,Geografis dan Topografis Karo, Transportasi Kabupaten Karo, Pariwisata Kabupaten Karo, Demografi Dan Urbanisasi, Kriteria dan Alternatif Pemilihan Lokasi, Peta Lokasi Site Kabupaten Karo

BAB III : TEORI ARSITEKTUR

Teori Struktur di Air, Penerapan Teori Analogi Biologis, Teori Lansekap Tentang Penataan Kawasan, Teori Sirkulasi Bangunan, Sirkulasi Kawasan, Pola Massa Bangunan, Keamanan Tebing (Lereng Gunung) Pada Tapak.

BAB IV : ANALISA DAN KONSEP PERANCANGAN

Berisi analisis terhadap kondisi lingkungan (tapak) dan analisa fungsional (bangunan) dan Berisi konsep-konsep yang merupakan tanggapan/ hasil dari analisis yang dilakukan berupa konsep rancangan tapak dan konsep bangunan.

BAB V : HASIL PERANCANGAN

Berisi tentang hasil dari perancangan yang berupa gambar kerja atau gambar DED.

DAFTAR PUSTAKA

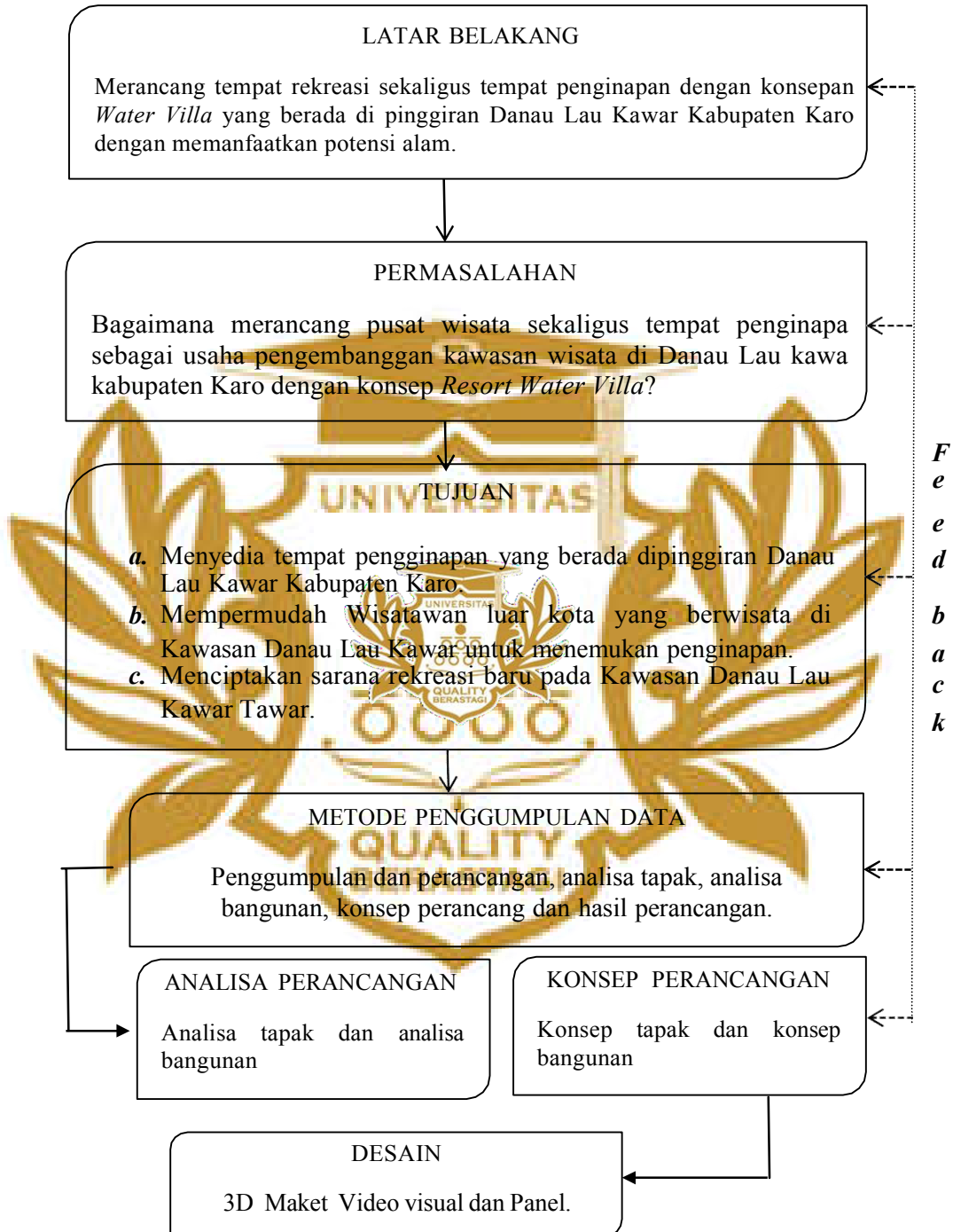
Berisi daftar atau sumber pustaka yang berupa rujukan-rujukan yang dipakai dalam penulisan laporan.

LAMPIRAN GAMBAR

Berisi gambar rancangan dan foto gambar lokasi tapak.



Kerangka Pikir



Skema 1.1 Kerangka Penelitian
(sumber: Analisa Pribadi, 2022)